

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian yang dilakukan Oleh Penulis ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mengarah kepada pemahaman yang lebih luas tentang makna dan konteks tingkah laku dan proses yang terjadi dalam pola-pola pengamatan dari faktor-faktor yang berhubungan. Pendekatan ini juga menelaah beberapa persepsi yang dimiliki partisipan pada situasi yang sama dan memungkinkan penelitian menelaah sejarah persoalan dan faktor-faktor yang berkembangan.¹

Menurut Aan Komariah dan Djam'an Satori, adapun karakteristik penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
2. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrument kuncinya adalah peneliti
3. Penelitian kualitatif menjadikan focus study sebagai batas penelitian
4. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.²
- 5.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci.

¹ Julian Bronnen, *memandu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2002), 117.

² Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 32

B. Kehadiran Peneliti

Disini peneliti sebagai instrumen peneliti dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat, sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai, kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan staf-staf yang ada dalam sekolah tersebut yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual siswa di SMP PGRI I Jombang.

Jadi selama penelitian berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP 1 Perak Jombang, dengan fokus penelitian tentang Kecerdasan Spiritual. Dimana SMP 1 Perak terletak di Jl. Raya Perak Jombang.

1. Sejarah berdirinya SMP PGRI I

Dimana SMP PGRI I ini dahulu berdiri pada tahun 1967. Setelah itu kemudian ada pergantian nama sekolah menjadi SMP PGRI 9 dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2007), 305

setelah beberapa tahun menjadi smp Pгри 9 kini diganti lagi menjadi smp pгри I perak dan nama itu dipakai sampai sekarang ini.

Adapun orang-orang yang menjabat sebagai kepala sekolah di SMP PGRI I Perak ini adalah:

- a. Rumpoko dimana beliau adalah kepala sekolah pertama di SMP PGRI I ini.
- b. Muhammad Na'im.
- c. Drs. M.Chaliq. M.Si. dimana Bapak Choliq ini merupakan kepala sekolah yang no 3 dan merupakan kepala sekolah yang paling lama menjabat di SMP PGRI I ini. Dan beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah sampai saat ini.

SMP PGRI I terletak di Jln Raya Perak Jombang Desa Sembung Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. Dan sekolah SMP PGRI I ini memiliki luas area tanah : 1950 M.

2. Keadaan Sekolah

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **SMP PGRI 1 PERAK**
 Alamat (Jalan/Kec./Kab.) : Jl. Raya Perak – Jombang
 Kec. Perak, Kab. Jombang
 No.Telepon : 0321-860765
2. Nama Yayasan : YPLP Dasmen PGRI Kab. Jombang
 Alamat & No. Telp. : Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 4 Jombang
 (0321) 861093
3. Nama Kepala Sekolah : Drs. M. CHOLIQ, M.Si
 Alamat : Dsn. Plumpung, Ds. Perak, Kec. Perak
 Kab. Jombang
 No. Telp / HP : (0321) 863950 / 085850840817
4. Kategori Sekolah : ~~SBI/SSN/Rintisan~~ SSN/ Reguler^{*)}
5. Th. Didirikan/ Beroperasi : Th. 1967 / Tgl. 2 Januari 1967
6. Kepemilikan Tanah/
 Bangunan : ~~Milik Pemerintah/ Yayasan/ Pribadi/~~
~~Menyewa/ Menumpang^{*)}~~
- a. Luas Tanah : 1950 m² / ~~SHM/HGB/Hak Pakai/Akte~~
~~Jual Beli/Hibah~~
- b. Luas Bangunan : 774 m²
7. Status bangunan : ~~Pemerintah/ Yayasan/ Pribadi/~~
~~Menyewa/ menumpang^{*)}~~
- Surat Ijin Bangunan : -

8. Data Siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

Tahun Ajaran	Juml. Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kelas VII + VIII + IX)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Jumlah Rombel
2012/2013	75 org	74 org	3 Rbl	41 org	1 Rbl	97 org	3 Rbl	212 org	7 Rbl
2013/2014	180 org	50 org	2 Rbl	72 org	3 Rbl	58 org	2 Rbl	180 org	7 Rbl
2014/2015	170 org	40 org	2 Rbl	58 org	2 Rbl	72 org	3 Rbl	170 org	7 Rbl

9. Data Guru

No	SASARAN PENILAIAN	GURU		JUMLAH	STAF		JUMLAH
		L	P	L	L	P	L+P
1.	GURU PNS / DPK	2	-	2	-	-	-
2.	GURU TETAP YAYASAN	1	12	13	-	-	-
3.	GURU BANTU	-	-	-	-	-	-
4.	GTT	2	2	4	-	-	-
5.	PENGAWAS PNS	-	-	-	-	-	-
6.	PTT	-	-	-	2	2	4
Jumlah seluruhnya		5	14	19	2	2	4

10 Data Kondisi Ruang

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang			Rusak Ringan	Ket
		Baik	Rusak Berat	Rusak Sedang		
Ruang kelas	7	4	-	3	-	
Ruang Kasek	1	1	-	-	-	
Ruang Guru	1	1	-	-	-	
Ruang TU	1	1	-	-	-	
Ruang BP/BK	1	1	-	-	-	
R. Perpustakaan	1	1	-	-	-	
R. Lab. IPA	1	1	-	-	-	
R. KM / WC	4	-	-	2	2	
R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	

11. DANA YANG PERNAH DITERIMA 3 TAHUN TERAKHIR

TAHUN ANGGARAN	BOS REG	BOSDA	BPPDGS	JUMLAH (Rp.)
2011	128.225.000	49.033.500	36.000.000	213.258.500
2012	111.180.632	21.231.000	32.400.000	164.811.632
2013	127.800.720	36.396.000	21.600.000	185.896.720

Kepala Sekolah,

Drs. M. CHOLIQ, M.Si

NIP. 19590404 198703 1 006

3. Daftar nama guru yang mengajar di SMP PGRI I Perak Jombang

Nama guru	Lulusan	Jabatan	Mengajar
Drs. M. Choliq. M.Si	S2	Kepala sekolah	b. indonesia
Sunadj, BA	D3	Waka sek	PKN
Titik wahyuti, S.Pd	S1	Bendahara	IPS
Yeni agung puji lestari, S.Pd	S1	Kaur administrasi	B. Inggris
Suroto, s.pd	S1	Kaur kurikulum	Seni budaya dan ketrampilan
Dian mandreani W, S.Pd	SI	Kaur sarana dan prasarana	b. indonesia
Lovedita kiswiadi, s.pd	SI	Kaur kesiswaan / BK	B.K
Sumarmi, S.Pd	SI	Kaur mumas	Penjas
Suprapti, BA	D2	Guru	Mulok
Umi Maslkhatun Nisa', S.Ag	SI	Guru	PAI
Siti Mubarakah, S.Pd	SI	Guru	IPA
Emi Ulifati, S.Pd	SI	Guru	MTK
Rifa Yusniawati, S.Pd.	SI	Guru	B. Inggris
Heni Iliyanti, S.Pd	SI	Guru	MTK
Dwi widanarti, S.Pd.	SI	Guru	IPS
M. Syafi'udin, S.Ag.	SI	Guru	PAI
Moch. Sami'an, S.Pd.	SI	Guru	TIK
Abdul munif, S.Pd.	SI	Guru	
Lina Dwi styoningrum, S.Pd.	SI	Guru	
Nurul masyhuda, S.Pd.	SI	Guru	

4. Sedangkan nama-nama karyawan

NO	NAMA	Jabatan	Jenis kelamin
	Masyrurah	Ketua Tu	P
2.	Atik ratnawati	Staf Tu	P
3.	Ahmad syahrudin	Staf Tu	L
4.	Wakit	Pemjaga	L
5.	Wawan setiawan	Pesuruh	L

5. SMP PGRI I ini memiliki jumlah sisiwa sebagi berikut:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	7	29	12	41
2.	8	40	19	59
3.	9	49	22	71

6. Adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut:

a. VISI

Visi jenjang menengah adalah menghasilkan tamatan yang keunggulan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosialnya, budaya dan alam sekitar serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja

dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sejalan dengan hal tersebut diatas, maka Visi SMP 1 Perak adalah:

“Unggul Dalam Prestasi, Selaras Dengan Iman Dan Taqwa”.

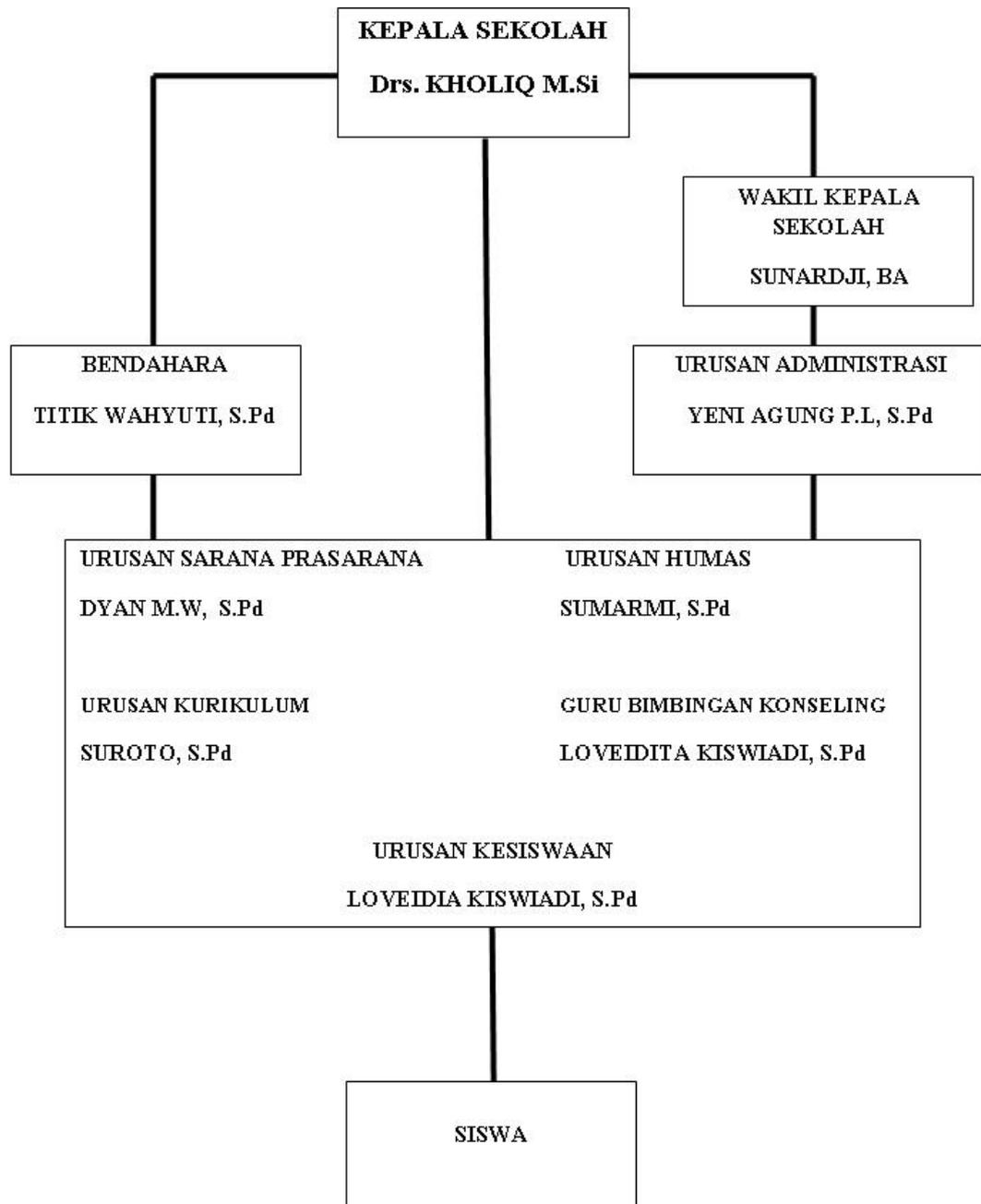
Indikator visi:

- 1) Unggul dalam Ketuntasan Belajar.
- 2) Unggul dalam perolehan NUN dan Presentasi Kelulusan.
- 3) Unggul dalam prestadi olah raga: sepak bola, bola basket.
- 4) Unggul dalam menjalankan ibadah.
- 5) Unggul dalam kepedulian sosial.

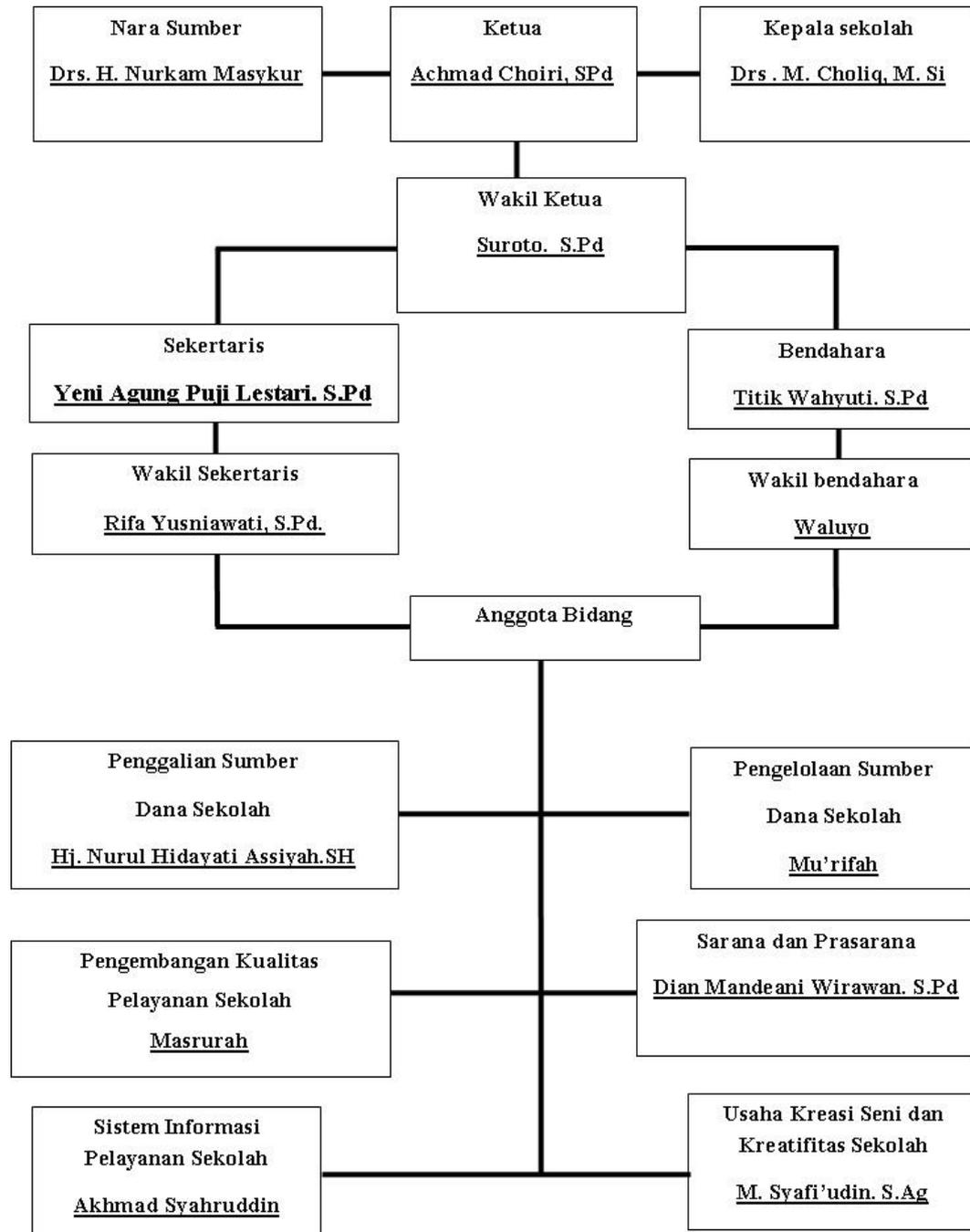
b. MISI

- 1) Meningkatkan aktivitas keagamaan.
- 2) Meningkatkan perolehan niali ujian nasional.
- 3) Mampu mengoprasikan komputer.
- 4) Meningkatkan bidang olah raga dan seni.
- 5) Unggul dalam hal membaca Al-Qur'an.

4. Struktur organisasi SMP PGRI I Perak jombang



5. Struktur organisasi Komite SMP PGRI I Perak jombang



D. Data dan Sumber Data

Disini data dan sumber data merupakan hal yang sangatlah penting dalam penelitian. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian disini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti dalam pengumpulan menggunakan wawancara, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Seperti keterangan sebelumnya bahwa sumber data menjelaskan dari mana data yang diperoleh dan sifat data yang dikumpulkan, serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang yang dimintai keterangan adalah subyek atau responden atau informasi⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, khususnya guru Pendidikan Agama Islam serta pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membentuk dan menentukan kualitas dari penelitiannya dengan kecermatan memilih dan menyusun. Teknik pengumpulan data ini memungkinkan pemecahan masalah yang valid, dengan ini penulis menggunakan metode:

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),112

1. Metode observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikaitkan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana sebagai yang tersedia di sekolah tersebut. Peneliti melakukan penelitian awal pada tanggal 03 desember 2014 di SMPN bandar kedung mulyo untuk mengetahui permasalahan yang muncul di SMP tersebut.⁵

2. Metode Wawancara

Menurut Mantja,” yang dimaksud dengan wawancara adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informasi dari topik tertentu yang dikaji”⁶. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakn.

⁵ Arief Furhan, Agus Maimun, *Metode Penelitian Mengenai Tokoh*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 55.

⁶ W. Manjta, *Teknik Wawancara Mendalam* (Malang: Lemlit IKIP Malang, 1994), 42.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa, gambar, patung film.⁷

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁸

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek sebagai hasil penelitian digunakan analisis sesuai dengan data-data yang ada untuk mendapatkan kejelasan data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menyajikan analisis data karena data yang telah dikumpulkan seringkali belum memberikan hasil yang belum cukup memuaskan jika diambil kesimpulan seadanya.

Mengenai analisis ini menurut Patton (1980) mengungkapkan, "analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar" dalam penelitian ini

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008),240.

⁸ Ibid, 241.

yang digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, sehingga hasil dari peneliti ini lebih banyak menghasilkan data-data yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Sedangkan Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Analisis data dalam penelitian menggunakan dua tahap yaitu:

a. Analisis data selama dilapangan.

Analisis data selama dilapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai, akan tetapi selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan selesai. Kegiatan analisis ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Penetapan fokus penelitian.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 190

- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya.
 - e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data (informasi, situasi, dokumen) berikutnya.
- b. Analisis data setelah pengumpulan.

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan terperinci terhadap data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber dari luar data tersebut sebagai perbandingan dan bahan pertimbangan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitasi dan reliabilitas. Menurut Kasiram “dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti apa yang sesungguhnya terjadi”.¹¹

Untuk menghindari keabsahan data yang telah dikumpulkan, maka perlu pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, maka didasarkan kepercayaan pada teknik triangulasi.

¹⁰ Boy S. Sabarguna, *Analisis pada Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: UI Press, 2008), 60

¹¹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: Sukses Offset, 2008)365.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap penelitian:

1. Tahap pra lapangan.

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.

b. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang mengupayakan kecerdasan spiritual siswanya.

c. Mengurus perijinan, setelah mendapatkan lokasi penelitian, peneliti mengurus surat izin yang disetujui oleh Ketua Jurusan Tarbiyah.

d. melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan sekolah tersebut selaku obyek penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, untuk menunjang kevalidan pengumpulan data, maka peneliti menyiapkan alat pengumpulan data seperti foto.

f. Persoalan etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang-orang dilapangan, peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai dengan kode etik penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke sekolah yang menjadi obyek penelitian, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai kegiatan yang ada dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian ini karena pada tahap terakhir ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Kediri. Dengan rancangan penyusunan laporan sebagaimana yang tertera dalam sistematika penulisan laporan.¹²

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 85.